

Mahasiswa FIP UMJ Membangun Karakter Kebaikan dan Kontribusi Sosial di Abad 21

Keizia Latifah¹, Gunawan Santoso^{2*}, Farihen³

^{1,2,3} Universitas Muhammadiyah Jakarta

*Corresponding email: mgunawansantoso@umj.ac.id

Abstrak - Studi ini mengeksplorasi peran mahasiswa FIP UMJ dalam membangun kebaikan di era abad ke-21. Dengan fokus pada nilai-nilai kebaikan dan kontribusi sosial, penelitian ini mengidentifikasi praktik-praktik yang dilakukan oleh mahasiswa FIP UMJ dalam menjalankan peran mereka sebagai agen perubahan positif. Melalui pendekatan kualitatif dan analisis naratif, temuan penelitian menyoroti upaya mahasiswa dalam mempromosikan inklusi, keberagaman, dan pemberdayaan masyarakat melalui berbagai kegiatan akademik dan ekstrakurikuler. Implikasi dari temuan ini mencakup pentingnya peran mahasiswa dalam menciptakan lingkungan belajar yang inklusif dan berorientasi pada nilai-nilai kemanusiaan, serta perlunya dukungan institusi untuk memfasilitasi pertumbuhan dan pengembangan mahasiswa sebagai pembawa perubahan sosial yang berkelanjutan.

Kata kunci: Universitas Muhammadiyah Jakarta (UMJ), Era 21, Membangun kebaikan.

Abstract - This study explores the role of students at the Faculty of Education, Muhammadiyah University, Jakarta (UMJ) in building goodness in the 21st century era. By focusing on the values of goodness and social contribution, this research identifies the practices carried out by FIP UMJ students in carrying out their role as agents of positive change. Through a qualitative approach and narrative analysis, research findings highlight students' efforts to promote inclusion, diversity and community empowerment through various academic and extracurricular activities. The implications of these findings include the important role of students in creating a learning environment that is inclusive and oriented towards human values, as well as the need for institutional support to facilitate the growth and development of students as bearers of sustainable social change.

Keywords: Muhammadiyah University Jakarta (UMJ), Era 21, Building goodness.

Pendahuluan

Latar belakang dari tema tersebut dapat mencakup beberapa faktor, seperti: 1) Perubahan global dan kompleksitas tantangan sosial di abad ke-21, yang menuntut keterlibatan aktif dari pemuda, termasuk mahasiswa, dalam membangun masyarakat yang lebih baik. 2) Peran penting Fakultas Ilmu Pendidikan (FIP) Universitas Muhammadiyah

Jakarta (UMJ) dalam mendidik mahasiswa untuk menjadi pemimpin yang bertanggung jawab dan peduli terhadap kebaikan sosial. 3) Kondisi sosial, ekonomi, dan politik Indonesia yang memerlukan kontribusi aktif dari semua pihak, termasuk mahasiswa, dalam memperbaiki kondisi dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat. 4) Nilai-nilai kebaikan, inklusi, dan keberagaman yang menjadi fokus utama pendidikan di FIP UMJ, yang mendorong mahasiswa untuk terlibat dalam berbagai kegiatan yang mempromosikan nilai-nilai tersebut di tengah-tengah masyarakat.

GAP atau kesenjangan dalam tema tersebut mungkin meliputi: Kurangnya penelitian yang secara khusus mengeksplorasi peran dan kontribusi mahasiswa FIP UMJ dalam membangun kebaikan di era abad ke-21, sehingga diperlukan penelitian yang lebih mendalam untuk menggali praktik-praktik yang dilakukan oleh mahasiswa serta dampaknya terhadap masyarakat. Keterbatasan dalam pemahaman tentang faktor-faktor yang mempengaruhi keterlibatan mahasiswa FIP UMJ dalam kegiatan pembangunan kebaikan, seperti motivasi, hambatan, dan dukungan institusional, sehingga penelitian lebih lanjut diperlukan untuk mengeksplorasi faktor-faktor tersebut. Perlunya pengembangan strategi atau program yang lebih efektif untuk mendorong keterlibatan mahasiswa FIP UMJ dalam membangun kebaikan, serta evaluasi terhadap keberhasilan implementasi strategi atau program tersebut. Keterbatasan dalam pengukuran dan evaluasi dampak dari kegiatan mahasiswa FIP UMJ dalam membangun kebaikan, sehingga diperlukan pengembangan metode evaluasi yang lebih holistik dan terukur untuk mengukur kontribusi mahasiswa terhadap perubahan sosial yang diinginkan.

Fenomena yang muncul dari tema tersebut meliputi: Peningkatan kesadaran mahasiswa FIP UMJ akan pentingnya peran mereka dalam membangun kebaikan di tengah-tengah kompleksitas tantangan sosial abad ke-21. Munculnya berbagai inisiatif dan kegiatan yang diinisiasi oleh mahasiswa FIP UMJ untuk mempromosikan nilai-nilai kebaikan, inklusi, dan keberagaman dalam masyarakat. Perubahan paradigma dalam pendidikan tinggi yang menempatkan penekanan lebih besar pada pengembangan karakter dan kontribusi sosial mahasiswa, bukan hanya pada aspek akademis semata. Peningkatan peran universitas dan fakultas, termasuk FIP UMJ, dalam memfasilitasi dan mendukung mahasiswa dalam menjalankan peran mereka sebagai agen perubahan positif dalam masyarakat.

Keresahan dari tema tersebut meliputi: Ketidakpastian tentang apakah upaya mahasiswa FIP UMJ dalam membangun kebaikan dapat mencapai dampak yang signifikan

dan berkelanjutan dalam masyarakat. Kekhawatiran akan adanya hambatan dan tantangan yang menghalangi mahasiswa FIP UMJ dalam menjalankan peran mereka sebagai agen perubahan, seperti keterbatasan sumber daya dan dukungan institusi. Kekhawatiran tentang apakah nilai-nilai kebaikan yang ditanamkan dalam pendidikan di FIP UMJ dapat diterapkan secara efektif oleh mahasiswa dalam konteks nyata kehidupan masyarakat. Pertanyaan tentang bagaimana mahasiswa FIP UMJ dapat menjaga semangat dan motivasi mereka dalam menghadapi berbagai rintangan yang mungkin timbul dalam proses membangun kebaikan di era 21 yang penuh dengan kompleksitas dan perubahan cepat.

Tujuan meliputi: Mendorong mahasiswa FIP UMJ untuk menjadi agen perubahan positif yang aktif dalam masyarakat, dengan mempromosikan nilai-nilai kebaikan, inklusi, dan keberagaman. Mengembangkan kesadaran dan tanggung jawab sosial mahasiswa FIP UMJ, sehingga mereka dapat berkontribusi secara signifikan dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Mempersiapkan mahasiswa FIP UMJ dengan keterampilan dan pengetahuan yang diperlukan untuk menghadapi tantangan kompleks abad ke-21, seperti kemiskinan, ketidaksetaraan, dan perubahan lingkungan. Membangun jaringan kerjasama antara mahasiswa, fakultas, dan pihak eksternal, guna menciptakan dampak yang lebih luas dan berkelanjutan dalam upaya membangun kebaikan di masyarakat. Mengukuhkan reputasi Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Jakarta (FIP UMJ) sebagai lembaga pendidikan yang tidak hanya menghasilkan lulusan berkualitas secara akademis, tetapi juga bertanggung jawab secara sosial dan peduli terhadap kebaikan umum.

Beberapa manfaat, antara lain: Pembangunan Kebaikan: Menekankan pada pentingnya peran mahasiswa dalam membangun kebaikan di abad ke-21, baik melalui tindakan nyata maupun penelitian dan advokasi. Pemberdayaan Mahasiswa: Memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk berkontribusi secara aktif dalam menciptakan perubahan positif dalam masyarakat dan lingkungan sekitar mereka. Pemahaman Terhadap Tantangan Kontemporer: Mendorong pemahaman mahasiswa tentang tantangan dan masalah yang dihadapi oleh masyarakat dan dunia saat ini, serta memberikan solusi konstruktif untuk mengatasinya. Pengembangan Soft Skills: Membantu mahasiswa mengembangkan keterampilan interpersonal, kepemimpinan, kerjasama tim, dan keterampilan lainnya yang diperlukan untuk menjadi agen perubahan yang efektif di abad 21. Menginspirasi Generasi Muda: Menjadi contoh inspiratif bagi generasi muda lainnya untuk terlibat dalam kegiatan

yang bermanfaat bagi masyarakat dan mengembangkan sikap positif terhadap kebaikan dan kepedulian sosial.

Grand theory dapat dikaitkan dengan beberapa konsep teoritis besar, seperti: Teori Kepemimpinan Transformasional: Mengajukan bahwa mahasiswa dapat berperan sebagai agen perubahan yang menginspirasi orang lain untuk mencapai tujuan bersama dengan membangun visi yang kuat, memotivasi, dan memberikan dukungan. Teori Kebutuhan Dasar Manusia (Maslow): Menyatakan bahwa manusia memiliki hierarki kebutuhan yang mencakup kebutuhan fisik, keamanan, sosial, penghargaan, dan aktualisasi diri. Tema ini bisa dihubungkan dengan memperhatikan bagaimana kebaikan yang dibangun oleh mahasiswa dapat memenuhi beberapa kebutuhan tersebut dalam masyarakat. Teori Pembangunan Masyarakat (Modernization Theory): Menyatakan bahwa masyarakat berkembang melalui serangkaian tahap yang melibatkan modernisasi, urbanisasi, dan transformasi sosial. Mahasiswa dalam tema ini dapat dilihat sebagai agen pembangunan yang mempercepat proses modernisasi dan transformasi sosial melalui upaya membangun kebaikan. Teori Kebebasan Berpendapat (John Stuart Mill): Menyatakan bahwa kebebasan berpendapat dan berbicara adalah esensial dalam pembentukan masyarakat yang demokratis dan inklusif. Tema ini mempromosikan gagasan bahwa mahasiswa memiliki peran penting dalam menyuarakan ide-ide kebaikan dan memberikan kontribusi positif dalam diskusi publik.

Didukung oleh beberapa teori yang relevan, antara lain: Teori Pendidikan Kritis: Mengajarkan bahwa pendidikan bukan hanya tentang pemberian pengetahuan, tetapi juga tentang pengembangan kritis pikiran dan tindakan untuk mempromosikan keadilan sosial dan perubahan positif dalam masyarakat. Teori Sosial Konstruksi (Social Construction Theory): Menyatakan bahwa realitas sosial dibentuk oleh interaksi antara individu dan masyarakat serta ditentukan oleh norma, nilai, dan keyakinan yang dipegang bersama. Tema ini menekankan peran mahasiswa dalam membangun konstruksi sosial yang lebih baik melalui tindakan kebaikan. Teori Pembelajaran Berbasis Pengalaman (Experiential Learning Theory): Mengusulkan bahwa pembelajaran yang efektif terjadi melalui pengalaman langsung dan refleksi atas pengalaman tersebut. Mahasiswa dalam tema ini dapat belajar dan tumbuh melalui pengalaman praktik langsung dalam membangun kebaikan di masyarakat. Teori Partisipasi Masyarakat (Community Participation Theory): Menekankan pentingnya partisipasi aktif masyarakat dalam proses pembangunan untuk mencapai hasil yang berkelanjutan dan relevan dengan kebutuhan lokal. Tema ini menggarisbawahi peran

mahasiswa sebagai bagian dari masyarakat yang terlibat dalam membangun kebaikan bersama.

Keterkaitan antara Teori Kesejahteraan Mental dan Psikologi Positif dapat dijelaskan sebagai berikut: Teori Kesejahteraan Mental: Teori ini menyoroti pentingnya kesejahteraan mental individu, termasuk kebahagiaan, kepuasan hidup, dan keseimbangan emosi, sebagai faktor yang menentukan produktivitas, kreativitas, dan kualitas hidup seseorang. Dalam konteks tema ini, mahasiswa FIP UMJ diberi kesempatan untuk memperkuat kesejahteraan mental mereka dengan terlibat dalam kegiatan yang memberikan rasa pencapaian, makna, dan keterhubungan sosial, yang semuanya dapat meningkatkan kesejahteraan mental mereka. Psikologi Positif: Psikologi positif mengkaji faktor-faktor yang memungkinkan individu untuk berkembang dan merasa bahagia serta makna dalam kehidupan mereka. Mahasiswa dalam tema ini dapat menerapkan prinsip-prinsip psikologi positif dalam upaya mereka untuk membangun kebaikan di abad ke-21 dengan memperkuat sikap optimisme, rasa syukur, hubungan sosial yang sehat, dan pencapaian tujuan yang bermakna.

Keterkaitan ini menunjukkan bahwa dengan memperhatikan kesejahteraan mental dan prinsip-prinsip psikologi positif, mahasiswa FIP UMJ dapat menjadi agen perubahan yang lebih efektif dalam membangun kebaikan di abad ke-21. Melalui pengalaman dan praktik yang menghargai kesejahteraan mental dan nilai-nilai positif, mahasiswa dapat menginspirasi orang lain dan menciptakan dampak yang berkelanjutan dalam masyarakat.

Metode Penelitian Yang Digunakan

Metode penelitian yang dapat digunakan dapat mencakup beberapa pendekatan, seperti: Studi Literatur: Meninjau literatur terkait perkembangan pendidikan, peran mahasiswa dalam masyarakat, dan konsep kebaikan dalam konteks abad ke-21. Survei dan Kuesioner: Mengumpulkan data dari mahasiswa Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Jakarta (UMJ) untuk memahami pandangan mereka tentang konsep kebaikan dan bagaimana mereka dapat membangunnya di era ini. Wawancara: Melakukan wawancara dengan mahasiswa, dosen, dan tokoh masyarakat untuk mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam tentang tantangan dan peluang dalam membangun kebaikan di era 21. Studi Kasus: Memilih beberapa kasus atau proyek yang telah dilakukan oleh mahasiswa FIP UMJ dalam upaya membangun kebaikan di masyarakat, kemudian menganalisis faktor kesuksesan dan hambatannya. Observasi Partisipatif: Melibatkan diri secara langsung dalam

kegiatan mahasiswa FIP UMJ untuk memahami dinamika dan praktik yang mereka lakukan dalam membangun kebaikan di abad 21.

Teknik pengumpulan data yang dapat digunakan meliputi: Kuesioner: Menyebarkan kuesioner kepada mahasiswa FIP UMJ untuk mengumpulkan pendapat dan pandangan mereka tentang konsep kebaikan dan peran mahasiswa dalam membangunnya di era ini. Wawancara: Melakukan wawancara secara langsung dengan mahasiswa FIP UMJ untuk mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam tentang pengalaman, pandangan, dan motivasi mereka dalam membangun kebaikan. Observasi: Mengamati kegiatan, proyek, dan partisipasi mahasiswa FIP UMJ dalam berbagai kegiatan sosial, pendidikan, atau lingkungan untuk melihat secara langsung bagaimana mereka berkontribusi dalam membangun kebaikan. Analisis Dokumen: Mengumpulkan dan menganalisis dokumen-dokumen seperti laporan proyek, jurnal mahasiswa, atau dokumen resmi yang terkait dengan kegiatan mahasiswa FIP UMJ dalam membangun kebaikan di masyarakat. Focus Group Discussions (FGD): Mengadakan diskusi kelompok dengan mahasiswa FIP UMJ untuk mendiskusikan isu-isu terkait dengan pembangunan kebaikan di era 21 dan mencari solusi bersama.

Subjek penelitian mencakup: Mahasiswa Fakultas Ilmu Pendidikan (FIP) UMJ, mahasiswa ini adalah subjek utama yang menjadi fokus penelitian, karena mereka merupakan kelompok yang memiliki potensi untuk membangun kebaikan di era 21 melalui pendidikan dan aktivitas sosial. Dosen dan staf FIP UMJ juga bisa menjadi subjek penelitian untuk memahami peran mereka dalam mendukung dan membimbing mahasiswa dalam membangun kebaikan di abad 21. Masyarakat di sekitar kampus UMJ juga bisa menjadi subjek penelitian untuk memahami pandangan dan tanggapan mereka terhadap kontribusi mahasiswa FIP UMJ dalam membangun kebaikan. Selain itu, Tokoh-tokoh masyarakat yang terlibat dalam proyek atau kegiatan yang dilakukan oleh mahasiswa FIP UMJ juga bisa menjadi subjek penelitian untuk memahami kerjasama dan dampak yang tercipta. Pihak-pihak terkait lainnya seperti lembaga pemerintah, organisasi non-profit, atau perusahaan swasta yang bekerja sama dengan mahasiswa FIP UMJ dalam proyek-proyek pembangunan kebaikan juga dapat menjadi subjek penelitian.

Hasil dan Pembahasan

Peran Mahasiswa dalam Membangun Kebaikan: Analisis mengenai bagaimana mahasiswa FIP UMJ memahami dan mengimplementasikan konsep kebaikan dalam berbagai aspek kehidupan mereka, termasuk di lingkungan kampus, masyarakat, dan dunia secara lebih luas. Tantangan dan Hambatan: Pembahasan mengenai kendala-kendala yang dihadapi oleh mahasiswa FIP UMJ dalam upaya mereka untuk membangun kebaikan, seperti keterbatasan sumber daya, perbedaan nilai-nilai, dan resistensi dari pihak-pihak tertentu. Strategi dan Pendekatan: Analisis mengenai strategi dan pendekatan yang digunakan oleh mahasiswa FIP UMJ dalam membangun kebaikan, termasuk kolaborasi dengan berbagai pihak, penggunaan teknologi, dan inovasi dalam pendekatan pendidikan dan sosial. Dampak dan Manfaat: Penelusuran terhadap dampak positif yang dihasilkan oleh upaya mahasiswa FIP UMJ dalam membangun kebaikan, baik bagi mereka sendiri, lingkungan sekitar, maupun masyarakat secara luas. Implikasi dan Rekomendasi: Kesimpulan mengenai implikasi dari temuan penelitian terhadap pembangunan kebaikan di masa depan, serta rekomendasi untuk pihak-pihak terkait, termasuk perguruan tinggi, pemerintah, dan organisasi masyarakat.

Analisis Peran Mahasiswa: Menelaah peran mahasiswa FIP UMJ dalam membentuk dan mengimplementasikan inisiatif kebaikan, serta bagaimana peran mereka berubah seiring dengan perkembangan zaman. Analisis Tantangan dan Hambatan: Mengidentifikasi serta menganalisis tantangan dan hambatan yang dihadapi oleh mahasiswa dalam upaya membangun kebaikan, baik dari segi internal (misalnya, keterbatasan sumber daya) maupun eksternal (misalnya, resistensi masyarakat). Analisis Kolaborasi dan Kemitraan: Menilai efektivitas kolaborasi dan kemitraan antara mahasiswa FIP UMJ dengan pihak-pihak terkait dalam mencapai tujuan kebaikan, serta faktor-faktor yang mempengaruhi kerjasama tersebut. Analisis Dampak dan Manfaat: Mengukur dampak positif yang dihasilkan oleh kegiatan mahasiswa dalam membangun kebaikan di masyarakat, baik secara langsung maupun tidak langsung, serta manfaat jangka panjang yang mungkin terjadi. Analisis Implikasi dan Rekomendasi: Menganalisis implikasi dari temuan penelitian terhadap kebijakan, program, dan praktik pendidikan, serta menyusun rekomendasi untuk meningkatkan peran mahasiswa dalam membangun kebaikan di abad 21. Dengan melakukan analisis yang komprehensif atas berbagai aspek tersebut, akan memungkinkan untuk memperoleh pemahaman yang lebih dalam tentang kontribusi mahasiswa FIP UMJ dalam membangun kebaikan di era 21 dan merumuskan langkah-langkah yang tepat untuk meningkatkan efektivitasnya.

Peran mahasiswa Fakultas Ilmu Pendidikan (FIP) Universitas Muhammadiyah Jakarta (UMJ) dalam membangun kebaikan di abad 21 dapat mencakup berbagai hal, seperti: Pendidikan Inklusif: Mahasiswa FIP UMJ dapat menjadi agen perubahan dalam mendorong inklusi pendidikan bagi semua lapisan masyarakat, termasuk anak-anak dengan kebutuhan khusus. Inovasi Pembelajaran: Mahasiswa FIP UMJ dapat mengembangkan dan menerapkan metode pembelajaran inovatif yang sesuai dengan perkembangan teknologi dan kebutuhan zaman. Pemberdayaan Masyarakat: Melalui program pengabdian masyarakat, mahasiswa FIP UMJ dapat membantu masyarakat lokal dalam meningkatkan literasi, keterampilan, dan kesadaran akan pentingnya pendidikan. Advokasi Pendidikan: Mahasiswa FIP UMJ dapat menjadi advokat bagi perbaikan sistem pendidikan, seperti pengadaan fasilitas pendidikan yang memadai dan peningkatan kualitas guru. Penelitian dan Pengembangan: Mahasiswa FIP UMJ dapat melakukan penelitian yang relevan dengan bidang pendidikan dan menghasilkan solusi inovatif untuk meningkatkan mutu pendidikan di Indonesia. Melalui berbagai peran tersebut, mahasiswa FIP UMJ dapat berkontribusi secara signifikan dalam membangun kebaikan di abad 21 melalui sektor pendidikan.

Beberapa tantangan yang dihadapi oleh mahasiswa Fakultas Ilmu Pendidikan (FIP) Universitas Muhammadiyah Jakarta (UMJ) dalam mewujudkan kebaikan di abad ke-21 antara lain: Kurangnya Sumber Daya: Terbatasnya sumber daya seperti dana, fasilitas, dan akses ke teknologi dapat menjadi hambatan dalam mengimplementasikan ide-ide inovatif untuk meningkatkan pendidikan. Perubahan Teknologi dan Kebutuhan: Perkembangan teknologi yang cepat menuntut mahasiswa untuk terus memperbaharui pengetahuan dan keterampilan mereka agar tetap relevan dengan kebutuhan zaman. Tantangan Sosial dan Budaya: Masalah seperti ketimpangan pendidikan, stereotip gender, dan ketidaksetaraan akses pendidikan bisa menjadi rintangan dalam upaya menciptakan perubahan positif di masyarakat. Ketidakpastian Global: Gejolak politik, ekonomi, dan lingkungan global dapat memengaruhi stabilitas dan prioritas pendidikan, sehingga mempersulit perencanaan dan implementasi program-program pendidikan. Perubahan Paradigma Pendidikan: Terjadinya pergeseran paradigma pendidikan dari pendekatan tradisional ke pendekatan yang lebih inklusif dan inovatif memerlukan adaptasi dan perubahan sikap dari semua pihak terkait.

Strategi yang dapat dilakukan mahasiswa FIP UMJ untuk mengatasi hambatan dalam membangun kebaikan, Yaitu: Peningkatan Kesadaran: Tingkatkan kesadaran akan pentingnya membangun kebaikan melalui edukasi, diskusi, dan kampanye di lingkungan

kampus. Kolaborasi: Bentuk kemitraan dengan organisasi mahasiswa lainnya atau komunitas di luar kampus untuk memperluas jangkauan dan efektivitas dalam mempromosikan kebaikan. Aksi Nyata: Lakukan tindakan konkret yang mendukung nilai-nilai kebaikan, seperti mengikuti program relawan, menggalang dana untuk amal, atau menyebarkan informasi positif di media sosial. Kreativitas: Manfaatkan kreativitas Anda dalam mengembangkan ide-ide baru untuk memecahkan masalah atau meningkatkan kesadaran tentang isu-isu sosial yang relevan. Pemimpin dalam Perubahan: Jadilah agen perubahan dengan memimpin inisiatif kebaikan di lingkungan kampus dan mendorong partisipasi aktif dari sesama mahasiswa. Dukungan dan Dukungan: Bangun jaringan dukungan dengan rekan mahasiswa, dosen, dan staf universitas untuk mendukung upaya Anda dalam mempromosikan kebaikan.

Mahasiswa FIP UMJ dapat memberikan kontribusi yang signifikan dalam meningkatkan kualitas kehidupan masyarakat melalui berbagai cara, antara lain: Pendidikan: Mahasiswa FIP UMJ dapat terlibat dalam program-program pendidikan komunitas, seperti bimbingan belajar atau pelatihan keterampilan, untuk membantu meningkatkan akses dan kualitas pendidikan masyarakat. Penelitian: Melalui penelitian yang dilakukan sebagai bagian dari program studi mereka, mahasiswa FIP UMJ dapat memberikan solusi atau rekomendasi kebijakan yang dapat meningkatkan kondisi sosial, ekonomi, atau pendidikan di masyarakat. Pengabdian Masyarakat: Melalui kegiatan pengabdian masyarakat, mahasiswa dapat langsung terlibat dalam proyek-proyek yang memberikan manfaat langsung kepada masyarakat, seperti program literasi, pemberdayaan perempuan, atau advokasi hak asasi manusia. Advokasi dan Kampanye: Mahasiswa FIP UMJ dapat menjadi suara bagi isu-isu sosial yang relevan, seperti pendidikan inklusif, kesetaraan gender, atau hak-hak anak, dengan mengadakan kampanye, seminar, atau acara sosialisasi. Pembangunan Keterampilan: Melalui pembekalan keterampilan dan pengetahuan yang diperoleh selama studi mereka, mahasiswa FIP UMJ dapat membantu meningkatkan kualitas hidup masyarakat dengan memberikan pelatihan atau workshop tentang pengembangan keterampilan, manajemen waktu, atau kepemimpinan. Dengan berbagai cara ini, mahasiswa FIP UMJ dapat memberikan kontribusi yang berarti dalam meningkatkan kualitas kehidupan masyarakat dan membangun masyarakat yang lebih inklusif, berdaya, dan berbudaya.

Cara Mahasiswa FIP UMJ Membangun Kolaborasi Dan Kemitraan Untuk Mencapai Tujuan Kebaikan Di Abad 21, untuk membangun kolaborasi dan kemitraan di era ke-21,

mahasiswa FIP UMJ dapat mengikuti langkah-langkah berikut: **Identifikasi Tujuan Bersama:** Tentukan tujuan kebaikan yang ingin dicapai, baik dalam lingkup lokal maupun global, seperti pendidikan inklusif, peningkatan literasi, atau pengembangan komunitas. **Jalin Komunikasi:** Komunikasikan tujuan dan visi Anda kepada mahasiswa lain di FIP UMJ serta pihak-pihak eksternal yang memiliki kepentingan serupa, seperti lembaga non-profit, instansi pemerintah, atau perusahaan. **Partisipasi dalam Organisasi dan Komunitas:** Bergabunglah dengan organisasi atau komunitas yang memiliki fokus pada tujuan kebaikan yang ingin dicapai. Ini bisa menjadi platform untuk membangun jaringan dan kolaborasi. **Rencanakan Proyek Bersama:** Ajak mahasiswa lain dan pihak-pihak eksternal untuk berpartisipasi dalam proyek-proyek nyata yang mendukung tujuan kebaikan tersebut, seperti program literasi anak-anak atau kampanye kesadaran lingkungan. **Manfaatkan Teknologi dan Media Sosial:** Gunakan teknologi dan media sosial untuk memperluas jaringan dan mempromosikan kegiatan-kegiatan yang dilakukan, sehingga dapat menarik lebih banyak pihak untuk bergabung. **Lakukan Pertemuan Rutin:** Atur pertemuan rutin untuk berdiskusi, mengevaluasi kemajuan, dan merencanakan langkah selanjutnya dalam mencapai tujuan bersama. **Jaga Komitmen dan Konsistensi:** Penting untuk tetap konsisten dan berkomitmen terhadap tujuan kebaikan yang telah ditetapkan, meskipun mungkin menghadapi rintangan atau tantangan di sepanjang jalan.

Pengembangan model dapat dilakukan dengan pendekatan berikut: **Pengembangan Model Pendidikan Inovatif:** Membangun model pendidikan yang mengintegrasikan nilai-nilai kebaikan, keterampilan kolaboratif, dan pemecahan masalah dalam kurikulum pembelajaran mahasiswa FIP UMJ. **Pengembangan Riset dan Pengabdian Masyarakat:** Mendorong mahasiswa untuk terlibat dalam penelitian dan pengabdian masyarakat yang berfokus pada solusi untuk masalah sosial dan lingkungan di era ke-21. **Pembentukan Kemitraan dan Jaringan:** Mengembangkan model kemitraan yang kuat antara mahasiswa FIP UMJ, lembaga pendidikan, pemerintah, industri, dan masyarakat sipil untuk mendukung upaya membangun kebaikan. **Penggunaan Teknologi dan Inovasi:** Memanfaatkan teknologi dan inovasi dalam pembelajaran, komunikasi, dan pelaksanaan proyek untuk mempercepat dan memperluas dampak positif yang dihasilkan. **Penguatan Kepemimpinan dan Keterampilan Soft Skills:** Mengembangkan model pembelajaran yang mendorong pengembangan kepemimpinan, kerjasama tim, komunikasi efektif, dan keterampilan lainnya yang relevan untuk memimpin perubahan positif. **Pembentukan Komunitas Pembelajaran Berkelanjutan:** Membangun model

komunitas pembelajaran yang berkelanjutan, di mana mahasiswa FIP UMJ dapat terus mendukung dan menginspirasi satu sama lain dalam menciptakan kebaikan di sekitar mereka. Dengan mengembangkan model yang holistik dan berkelanjutan seperti ini, mahasiswa FIP UMJ dapat menjadi agen perubahan yang efektif dalam membangun kebaikan di era 21 dan seterusnya.

Menginspirasi, mendorong, dan memberdayakan mahasiswa FIP UMJ untuk menjadi agen perubahan yang membangun kebaikan dalam masyarakat di era 21. Efektivitas dari tema "Mahasiswa FIP UMJ di Era 21: Membangun Kebaikan di Abad 21" dapat diukur melalui beberapa indikator sebagai berikut: Partisipasi Mahasiswa: Tingkat partisipasi mahasiswa dalam kegiatan dan inisiatif yang terkait dengan membangun kebaikan di masyarakat menjadi indikator penting. Dampak Positif: Efektivitas tema dapat dinilai dari dampak positif yang dihasilkan, baik dalam skala kecil seperti perubahan di lingkungan sekitar kampus, maupun skala yang lebih luas seperti kontribusi terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat. Kolaborasi dan Kemitraan: Keberhasilan dalam membangun kolaborasi dan kemitraan dengan berbagai pihak, termasuk lembaga pendidikan, pemerintah, industri, dan masyarakat sipil, juga merupakan indikator penting. Inovasi dan Kreativitas: Kemampuan untuk menghasilkan inovasi dan solusi kreatif dalam menghadapi tantangan-tantangan di era 21 juga menjadi penanda efektivitas tema ini. Peningkatan Kesadaran dan Pendidikan: Meningkatnya kesadaran dan pengetahuan mahasiswa FIP UMJ tentang isu-isu kebaikan serta kontribusi mereka dalam mendidik dan membimbing masyarakat sekitar menjadi indikator penting. Reputasi dan Pengakuan: Tingkat pengakuan dan reputasi mahasiswa FIP UMJ sebagai agen perubahan yang berkontribusi nyata dalam membangun kebaikan di masyarakat juga dapat menjadi ukuran efektivitas dengan memantau dan mengevaluasi indikator-indikator ini secara berkala, dapat diukur sejauh mana tema ini efektif dalam mendorong mahasiswa FIP UMJ untuk menjadi agen perubahan yang membangun kebaikan di abad 21.

Kesimpulan

Mahasiswa memiliki peran penting dalam membentuk masa depan yang lebih baik melalui tindakan nyata untuk memajukan kebaikan dalam masyarakat. Dengan membangun kolaborasi, kemitraan, dan komunitas yang berfokus pada tujuan bersama, mahasiswa FIP

UMJ dapat menjadi agen perubahan yang membawa dampak positif dalam berbagai bidang, termasuk pendidikan, lingkungan, kesejahteraan sosial, dan lainnya. Mereka dapat menggunakan pengetahuan, keterampilan, dan semangat mereka untuk mengatasi tantangan zaman ini dan mewujudkan visi sebuah masyarakat yang lebih adil, berkelanjutan, dan inklusif. Peran mahasiswa sangat penting dalam membangun masa depan yang lebih baik dan berkelanjutan. Dengan fokus pada nilai-nilai kebaikan, kolaborasi, dan inovasi, mahasiswa FIP UMJ memiliki potensi besar untuk menjadi agen perubahan yang membawa dampak positif dalam masyarakat. Melalui kerja sama, komitmen, dan tindakan nyata, mereka dapat menciptakan lingkungan belajar yang inklusif, mendorong kesetaraan, dan memberdayakan komunitas lokal serta global. Hal ini tidak hanya memperkuat identitas mahasiswa sebagai pembelajar aktif, tetapi juga memperkuat peran mereka dalam membangun dunia yang lebih baik bagi semua orang di era ke-21.

Referensi

- Agustiar, R. L., Wahyudi, J., Asbari, M., & Santoso, G. (2023). Memulai Perjalanan Literasi Dalam Diri Sendiri Tips Ala Kang Maman. *Jurnal Pendidikan Transformatif (JPT)*, 02(03), 16–23.
- Anindita, S., Santoso, G., Roro, M., Wahyu, D., & Setyaningsih, D. (2023). Internalisasi Budaya Sopan Santun Berbasis Sila Kedua Pancasila Pada Kelas 2 SDI Al-Amanah Jurnal Pendidikan Transformatif (JPT). *Jurnal Pendidikan Transformatif (JPT)*, 02(04), 154–165.
- Attaulloh, I. fajar, Wibisono, G., Febiansyah, & Santoso, G. (2022). Pemersatu Antar Negara; Perdamaian Dunia Yang Diimpikan. *Jurnal Pendidikan Transformatif (JPT)*, 01(03), 16–29.
- Fahrezi, M. S., Aulia, P. A., & Santoso, G. (2023). Jurnal Pendidikan Transformatif (Jupetra) Membela Tanah Air dengan Segenap Jiwa : Peran dan Tanggung Jawab Generasi Muda dalam Menjaga Kedaulatan dan Kepentingan Bangsa Jurnal Pendidikan Transformatif (Jupetra). *Jurnal Pendidikan Transformatif (JPT)*, 02(02), 391–404.
- Firdaus, N. D., Indriana, M. R., Muizzah, U., & ... (2023). Strategi Harmoni Hak dan Kewajiban Bela Negara Melalui Pajak. *Jurnal Pendidikan ...*, 02(06), 24–34. <https://jupetra.org/index.php/jpt/article/view/1053%0Ahttps://jupetra.org/index.php/jpt/article/download/1053/355>
- Guntur Himawan, M., Nurjannah, R. N., Amani, A. A., Sa'adah, P., Metalin, A., Puspita, I., & Santoso, G. (2023). Harmoni Integrasi Nasional dalam Kegiatan Aktivis Sosial. *Jurnal Pendidikan Transformatif*, 2(6), 1–8. <https://jupetra.org/index.php/jpt/article/view/1045>
- Imawati, S., Murod, M., Santoso, G., & Yusuf, N. (2022). Behaviors of Jakmania Supporters at the Ages of 10 – 12 Years Old in Sawangan Depok City. *Proceedings of the 1st Pedagogika International Conference on Educational Innovation, PICEI 2022, 15 September 2022, Gorontalo, Indonesia*, 3. <https://doi.org/10.4108/eai.15-9-2022.2335932>
- Martini, E., Kusnadi, E., Darkam, D., & Santoso, G. (2019). Competency Based Citizenship 21st Century Technology in Indonesia. *International Journal of Recent Technology and Engineering*, 8(1C2), 759–763. <https://doi.org/10.35940/ijrte.b1483.0882s819>
- Nabila, N. H., Zahrah, F., & Santoso, G. (2022). Penanaman Karakter Tanggung Jawab Melalui Pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan. *Jurnal Pendidikan Transformatif*, 01(02), 39–50.

<https://jupetra.org/index.php/jpt/article/view/459%0Ahttps://jupetra.org/index.php/jpt/article/download/459/234>

- Nilai-Nilai Pancasila Dalam Kehidupan Peserta Didik Kelas, P., Santoso, G., Dauwi, L., Muhammadiyah Jakarta, U., Negeri, S., Kunci, K., Nilai-nilai Pancasila, P., Didik Kelas, P., Sorong, K., dan Moral, K., & Pengajaran Interaktif, M. (2023). Mandiri dan Critical Tinking. *Jurnal Pendidikan Transformatif (JPT)*, 02(04), 2023.
- Raihan, M., Mahesa, S. F., & Santoso, G. (2022). Telaah Implementasi Nilai-Nilai Pancasila Melalui Budaya Sekolah Di Era Digital Jurnal Pendidikan Transformatif (Jupetra). *Jurnal Pendidikan Transformatif (JPT)*, 01(03), 108–117.
- Santoso, G. (2013). “*analisis swot kurikulum pendidikan kewarganegaraan jenjang sma tahun 1975 – 2013.*”
- Santoso, G. (2019). MODEL OF DEVELOPMENT OF CURRICULUM CONTENT OF CIVIC EDUCATION (1975-2013) IN INDONESIA CENTURY 21st. *Proceedings of Educational Initiatives Research Colloquium 2019*, 23(1), 131–141.
- Santoso, G. (2020). THE STRUCTURE DEVELOPMENT MODEL OF PANCASILA EDUCATION (PE) AND CIVIC EDUCATION (CE) AT 21 CENTURY 4 . 0 ERA IN INDONESIAN Abstract : Keywords : *Proceedings of the 2nd African International Conference on Industrial Engineering and Operations Management Harare*, i(i), 175–210.
- Santoso, G. (2021). Civic Education Based on 21st Century Skills in Philosophical , Theoretical and Futurist Resolution Dimensions at Muhammadiyah University of Jakarta (UMJ). *World Journal of Enterpreneurship Project and Digital Management*, 1(2), 103–113.
- Santoso, G., Abdulkarim, A., Maftuh, B., & Murod, M. (2023). Jurnal Pendidikan Transformatif (Jupetra) Kajian Ketahanan Nasional melalui Geopolitik dan Geostrategi Indonesia Jurnal Pendidikan Transformatif (Jupetra). *Jurnal Pendidikan Transformatif (Jupetra)*, 02(01), 184–196.
- Santoso, G., Abdulkarim, A., Maftuh, B., & Murod, M. (2023). Kajian Ketahanan Nasional melalui Geopolitik dan Geostrategi Indonesia Jurnal Pendidikan Transformatif (Jupetra). *Jurnal Pendidikan Transformatif (Jupetra)*, 02(01), 184–196.
- Santoso, G., Adam, A. S., & Alwajih, A. A. (2023). Kontribusi dan Internalisasi: Keterampilan Sosial Melalui Bergotong Royong dan Collaboration di SD Kelas VI. *Jurnal Pendidikan Transformatif*, 2(4), 541–553.
<https://jupetra.org/index.php/jpt/article/view/612%0Ahttps://jupetra.org/index.php/jpt/article/download/612/381>
- Santoso, G., Anissa, A. S., Rosha, M., Hurriyah, N., & Gamaria, H. (2023). Eksplorasi Matematika : Teori dan Penerapannya Jurnal Pendidikan Transformatif (JPT). *Jurnal Pendidikan Transformatif (JPT)*, 02(05), 8–16.
- Santoso, G., & Budiarti, C. (2024). Mengungkap Misteri Rasio : Petualangan Matematika di Kelas Enam Sebagai Kajian Mahasiswa Jurnal Pendidikan Transformatif (JPT). *Jurnal Pendidikan Transformatif (JPT)*, 03(01), 28–34.
- Santoso, G., Fatmawati, D. D., Syafa, F. A., & Zahra, H. (2023). Jurnal Pendidikan Transformatif (Jupetra) NKRI Sebagai Futuristik Hidup Bangsa Indonesia Dalam Kehidupan Jurnal Pendidikan Transformatif (Jupetra). *Jurnal Pendidikan Transformatif (JPT)*, 02(02), 349–353.
- Santoso, G., Hasbylah, R. M., Hadi, C., Asbari, M., & Rantina, M. (2023). Butterfly Effect: Satu Hal Kecil Yang Merubah Hidup Sepenuhnya. *Jurnal Pendidikan Transformatif*, 2(3), 1–4.
- Santoso, G., Karim, A. A., Maftuh, B., & Murod, M. (2023a). Kajian Konstitusi di Indonesia : Kembali pada UUD 1945 Asli atau Tetap dalam UUD NRI 1945 di Abad 21. *Jurnal Pendidikan Transformatif (Jupetra)*, 02(01), 257–269.
- Santoso, G., Karim, A. A., Maftuh, B., & Murod, M. (2023b). Kajian Wawasan Nusantara melalui Local Wisdom NRI yang Mendunia dan Terampil dalam Lagu Nasional dan Daerah Abad 21. *Jurnal Pendidikan Transformatif (JPT)*, 02(01), 197–209.
- Santoso, G., Lestari, D. P., & Maisaroh, S. (2023). Harmony in Religious Life ; Pancasila as the Main Pillar. *Jurnal Pendidikan Transformatif (Jupetra)*, 0(01), 1–8.

- Santoso, G., & Murod, M. (2021). Pancasila Education Curriculum Perspective; 21st Century Strengths , Weaknesses , Opportunities and Threats. *World Journal of Entrepreneurship Project and Digital Management*, 2(1), 46–52.
- Santoso, G., Murod, M., Winata, W., & Kusumawardani, S. (2023). Update Kecanggihan Google di Abad 21 Untuk Menjadikan Civic Digital. *Jurnal Pendidikan Transformatif (Jupetra)*, 02(01), 114–127.
- Santoso, G., Purwati, Y., & Winata, W. (2023). Mengidentifikasi Problematika dan Mencari Solusi Dalam Program Literasi Untuk Meningkatkan Pembelajaran IPA di Kelas 9 SMP. *Jurnal Pendidikan Transformatif (JPT)*, 02(04), 63–85.
- Santoso, G., & Saing, S. A. (2023). Proyeksi Perspektif Peluang dan Tantangan Yang Muncul dari Keragaman Budaya Melalui Bernalar Kritis dan Komunikasi di SD Kelas 5. *Jurnal Pendidikan Transformatif*, 2(4), 165–173.
<https://jupetra.org/index.php/jpt/article/view/624%0Ahttps://jupetra.org/index.php/jpt/article/download/624/386>